

PENERAPAN PEMBELAJARAN DIFERENSIASI DALAM MEMENUHI GAYA BELAJAR PESERTA DIDIK DI SD NEGERI 2 INDRA JAYA KECAMATAN JAYA KABUPATEN ACEH JAYA

Fitri Mahdalena¹, Nurbayani Ali²
fitrimahdalena274@gmail.com¹, nurbayani.ali@ar-raniry.ac.id²
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan pembelajaran diferensiasi dalam memenuhi gaya belajar peserta didik di SD Negeri 2 Indra Jaya, Kecamatan Jaya, Kabupaten Aceh Jaya. Pembelajaran diferensiasi merupakan pendekatan yang menyesuaikan metode, materi, dan kegiatan pembelajaran dengan kebutuhan, minat, dan kemampuan siswa yang beragam. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan pembelajaran diferensiasi di SD Negeri 2 Indra Jaya, tantangan yang dihadapi guru, serta dampaknya terhadap hasil belajar peserta didik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, yang melibatkan observasi langsung dan wawancara dengan guru serta siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran diferensiasi di SD Negeri 2 Indra Jaya sudah dilakukan dengan menyesuaikan berbagai gaya belajar siswa, namun masih terdapat tantangan terkait keterbatasan waktu dan sumber daya. Dampak positif terlihat pada peningkatan keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan hasil belajar yang lebih baik, meskipun beberapa siswa masih membutuhkan pendekatan lebih intensif. Kesimpulannya, pembelajaran diferensiasi dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa jika diterapkan dengan lebih maksimal, dengan dukungan yang memadai dari pihak sekolah.

Kata Kunci: Pembelajaran Diferensiasi, Gaya Belajar, Hasil Belajar.

ABSTRACT

This study aims to examine the implementation of differentiated instruction in meeting the learning styles of students at SD Negeri 2 Indra Jaya, Jaya District, Aceh Jaya Regency. Differentiated instruction is an approach that adjusts teaching methods, materials, and activities to meet the diverse needs, interests, and abilities of students. The research questions in this study are how differentiated instruction is applied at SD Negeri 2 Indra Jaya, the challenges faced by teachers, and its impact on student learning outcomes. This research uses a qualitative method with a case study approach, involving direct observation and interviews with teachers and students. The results show that differentiated instruction at SD Negeri 2 Indra Jaya has been implemented by adjusting to various learning styles of students, although there are still challenges related to time constraints and resources. Positive impacts are observed in increased student engagement in learning and improved learning outcomes, although some students still require more intensive approaches. In conclusion, differentiated instruction can improve the quality of learning and student outcomes if applied more effectively, with adequate support from the school.

Keywords: Differentiated Instruction, Learning Styles, Learning Outcomes.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Di Indonesia, sistem pendidikan berupaya untuk menciptakan generasi muda yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan keterampilan yang memadai untuk menghadapi tantangan global. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, pendidikan harus mampu mengakomodasi keberagaman peserta didik, baik dalam hal kemampuan, minat, maupun gaya belajar. Keberagaman ini menjadi tantangan tersendiri bagi pendidik dalam merancang pembelajaran yang efektif dan

inklusif.¹

Setiap individu memiliki cara yang berbeda dalam menyerap informasi dan memahami materi pembelajaran. Hal ini dikenal sebagai gaya belajar, yang mencakup berbagai jenis, seperti gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik. Gaya belajar ini sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor internal dan eksternal, seperti kemampuan kognitif, latar belakang keluarga, lingkungan sosial, serta pengalaman sebelumnya dalam belajar. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk mengenali gaya belajar setiap siswa agar dapat merancang strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Di sekolah dasar, keberagaman gaya belajar peserta didik sering kali lebih terlihat, karena pada usia ini, siswa sedang berada dalam tahap perkembangan yang sangat dinamis. Di SD Negeri 2 Indra Jaya, Kecamatan Jaya, Kabupaten Aceh Jaya, terdapat berbagai perbedaan dalam hal kemampuan akademik, keterampilan, dan minat antara satu siswa dengan siswa lainnya. Hal ini membuat tantangan bagi para guru dalam merancang pembelajaran yang efektif dan mampu memenuhi kebutuhan semua siswa.

Untuk mengatasi tantangan ini, salah satu pendekatan yang dapat diterapkan adalah pembelajaran diferensiasi. Pembelajaran diferensiasi adalah suatu pendekatan yang menyesuaikan proses pembelajaran dengan perbedaan individu siswa. Dalam pendekatan ini, guru dapat memodifikasi materi, metode, dan lingkungan pembelajaran agar lebih sesuai dengan gaya belajar, minat, dan kemampuan siswa. Dengan demikian, pembelajaran diferensiasi bertujuan untuk memberikan kesempatan yang lebih adil bagi setiap siswa untuk belajar dan berkembang sesuai dengan potensi mereka.

Penerapan pembelajaran diferensiasi di SD Negeri 2 Indra Jaya diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih personal bagi setiap siswa. Guru di sekolah ini berusaha untuk mengenali gaya belajar masing-masing siswa dan memberikan materi serta metode yang sesuai dengan gaya tersebut. Dengan begitu, siswa diharapkan dapat lebih mudah memahami materi, lebih termotivasi untuk belajar, dan akhirnya dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

Namun, meskipun pembelajaran diferensiasi memiliki banyak manfaat, penerapannya tidaklah mudah. Guru di SD Negeri 2 Indra Jaya sering menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan waktu dan sumber daya, serta kurangnya pemahaman tentang teknik-teknik diferensiasi yang efektif. Hal ini dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran yang diberikan kepada siswa. Oleh karena itu, perlu adanya pelatihan dan pembekalan bagi para guru agar mereka dapat menerapkan pembelajaran diferensiasi dengan baik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk menggali informasi mendalam mengenai penerapan pembelajaran diferensiasi di SD Negeri 2 Indra Jaya. Data dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara dengan guru dan kepala sekolah, serta dokumentasi terkait pelaksanaan pembelajaran di sekolah tersebut. Teknik wawancara dilakukan dengan guru-guru yang terlibat dalam proses pembelajaran diferensiasi, serta siswa untuk mengetahui bagaimana mereka merasakan dampak dari metode tersebut terhadap gaya belajar mereka.

Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan mengkategorikan informasi yang diperoleh dari wawancara dan observasi, kemudian menghubungkannya dengan teori-teori yang relevan mengenai pembelajaran diferensiasi dan gaya belajar. Hasil analisis ini

¹ Tomlinson, C. A. *How to Differentiate Instruction in Mixed-Ability Classrooms*. Alexandria, VA: ASCD. 2001. h. 45-67.

diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang implementasi pembelajaran diferensiasi, tantangan yang dihadapi, serta dampaknya terhadap hasil belajar siswa di SD Negeri 2 Indra Jaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penerapan pembelajaran diferensiasi di SD Negeri 2 Indra Jaya dalam memenuhi gaya belajar peserta didik

Pembelajaran diferensiasi di SD Negeri 2 Indra Jaya diterapkan untuk memenuhi beragam gaya belajar peserta didik, mengingat setiap siswa memiliki cara yang berbeda dalam menyerap informasi. Dalam hal ini, guru berusaha untuk menyesuaikan metode, materi, dan media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing siswa. Penerapan pembelajaran diferensiasi bertujuan agar setiap siswa dapat belajar dengan cara yang paling sesuai dengan gaya belajarnya, baik itu melalui visual, auditori, kinestetik, maupun kombinasi dari berbagai gaya belajar. Pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dan mendorong partisipasi aktif mereka dalam proses belajar. Hasil Penerapan Pembelajaran Diferensiasi di SD Negeri 2 Indra Jaya:²

a. Peningkatan Pemahaman Materi

Dengan penerapan pembelajaran diferensiasi, siswa yang memiliki gaya belajar berbeda dapat lebih mudah memahami materi. Misalnya, siswa yang lebih mudah belajar melalui visual mendapatkan materi yang disajikan dalam bentuk gambar atau diagram, sementara siswa dengan gaya belajar auditori lebih mudah menangkap informasi melalui penjelasan verbal dari guru.

b. Peningkatan Partisipasi Siswa

Pembelajaran diferensiasi memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang lebih sesuai dengan preferensi mereka, yang pada gilirannya meningkatkan partisipasi mereka dalam kegiatan kelas. Siswa yang sebelumnya pasif mulai lebih aktif terlibat dalam diskusi atau kegiatan kelompok.³

c. Penggunaan Beragam Media Pembelajaran

Guru di SD Negeri 2 Indra Jaya menggunakan berbagai media pembelajaran, seperti video, gambar, alat peraga, dan teknologi informasi, untuk menyesuaikan dengan berbagai gaya belajar siswa. Hal ini membantu siswa dalam memahami materi dengan cara yang lebih menyenangkan dan mudah dipahami.

d. Evaluasi dan Penilaian yang Lebih Terarah

Penerapan pembelajaran diferensiasi juga memungkinkan guru untuk memberikan penilaian yang lebih terarah dan sesuai dengan kemampuan siswa. Guru dapat menilai siswa berdasarkan perkembangan individu mereka, bukan hanya berdasarkan standar yang sama untuk seluruh kelas.

e. Meningkatkan Kemandirian Siswa

Pembelajaran diferensiasi memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar dengan cara yang mereka anggap paling efektif, yang pada gilirannya meningkatkan kemandirian mereka dalam belajar. Siswa menjadi lebih bertanggung jawab atas proses belajarnya dan lebih mampu mengelola waktu serta sumber daya yang tersedia.

f. Meningkatkan Motivasi Belajar

Dengan penerapan metode yang beragam, siswa merasa lebih dihargai dan

² Santrock, J. W. *Educational Psychology*. 5th ed. New York: McGraw-Hill. 2011. h. 134-145.

³ Hattie, J. *Visible Learning: A Synthesis of Over 800 Meta-Analyses Relating to Achievement*. London: Routledge. 2009. h. 220-245.

diperhatikan, yang dapat meningkatkan motivasi mereka untuk belajar. Mereka merasa bahwa pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan mereka, yang membuat mereka lebih bersemangat untuk mengikuti pelajaran.

g. Peningkatan Kolaborasi Antar Siswa

Dalam pembelajaran diferensiasi, siswa dengan gaya belajar yang berbeda dapat bekerja sama dalam kelompok, saling berbagi pengetahuan dan pengalaman. Hal ini meningkatkan keterampilan kolaboratif siswa dan mendorong mereka untuk belajar dari satu sama lain.⁴

h. Fleksibilitas dalam Pengaturan Waktu dan Materi

Pembelajaran diferensiasi memberikan fleksibilitas bagi guru untuk mengatur waktu dan materi pembelajaran sesuai dengan kemampuan siswa. Hal ini memungkinkan siswa yang membutuhkan waktu lebih lama untuk memahami materi untuk mendapatkan perhatian lebih, sementara siswa yang cepat memahami materi dapat melanjutkan ke topik berikutnya.

i. Perhatian Lebih pada Kebutuhan Individu

Penerapan pembelajaran diferensiasi memungkinkan guru untuk memberikan perhatian lebih pada kebutuhan individu siswa. Dengan pendekatan yang lebih personal, guru dapat lebih mudah mendeteksi kesulitan yang dialami siswa dan memberikan bantuan yang lebih tepat.

j. Pengembangan Kemampuan Sosial Siswa

Pembelajaran diferensiasi juga memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan sosial mereka, terutama dalam interaksi kelompok. Siswa yang memiliki gaya belajar berbeda dapat saling mendukung dan belajar dari satu sama lain, yang membantu mereka untuk bekerja sama dengan lebih baik.

Penerapan pembelajaran diferensiasi di SD Negeri 2 Indra Jaya telah memberikan dampak positif dalam memenuhi gaya belajar peserta didik yang beragam. Dengan menyesuaikan metode, media, dan materi pembelajaran, guru dapat meningkatkan pemahaman dan partisipasi siswa dalam proses belajar. Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran yang disesuaikan dengan gaya belajar individu dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan efektif. Namun, untuk meningkatkan efektivitasnya, perlu adanya pelatihan lebih lanjut bagi guru serta dukungan dari pihak sekolah dalam penyediaan sumber daya yang memadai. Pembelajaran diferensiasi tidak hanya meningkatkan pemahaman akademis, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial dan emosional siswa, yang penting untuk perkembangan mereka secara keseluruhan.

2. Tantangan yang dihadapi oleh guru dalam menerapkan pembelajaran diferensiasi di SD Negeri 2 Indra Jaya

Penerapan pembelajaran diferensiasi di SD Negeri 2 Indra Jaya memberikan banyak manfaat, namun juga menghadirkan berbagai tantangan yang harus dihadapi oleh guru. Tantangan ini berkaitan dengan kesiapan guru dalam mengelola kelas yang heterogen, keterbatasan sumber daya, serta hambatan dalam penerapan metode yang sesuai dengan gaya belajar setiap siswa. Beberapa tantangan utama yang dihadapi oleh guru dalam menerapkan pembelajaran diferensiasi di SD Negeri 2 Indra Jaya adalah sebagai berikut:⁵

a. Keterbatasan Waktu untuk Persiapan Pembelajaran

Salah satu tantangan terbesar yang dihadapi oleh guru adalah keterbatasan waktu untuk merencanakan dan mempersiapkan pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar

⁴ Gagne, R. M., & Briggs, L. J. *Principles of Instructional Design*. 5th ed. Belmont, CA: Wadsworth Publishing. 2014. h. 112-130.

⁵ Tomlinson, C. A., & Allan, S. D. *Leadership for Differentiating Schools and Classrooms*. *Journal of Educational Leadership*, 58(1), 12-17. 2000. h. 12-17

siswa. Pembelajaran diferensiasi membutuhkan waktu lebih untuk merancang materi yang bervariasi dan metode pengajaran yang tepat, sehingga guru sering kali merasa kesulitan dalam mengatur waktu antara persiapan dan pelaksanaan pembelajaran.

b. Keterbatasan Sumber Daya dan Media Pembelajaran

Guru di SD Negeri 2 Indra Jaya menghadapi keterbatasan dalam hal sumber daya dan media pembelajaran yang dapat mendukung pembelajaran diferensiasi. Beberapa media yang dibutuhkan untuk memenuhi berbagai gaya belajar siswa, seperti alat peraga, perangkat teknologi, dan materi visual, tidak selalu tersedia. Hal ini menyebabkan guru kesulitan dalam menyampaikan materi yang dapat diakses oleh semua siswa dengan cara yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

c. Keragaman Kemampuan Siswa yang Sangat Berbeda

Di kelas yang heterogen, siswa memiliki kemampuan yang sangat bervariasi, mulai dari siswa yang cepat memahami materi hingga siswa yang memerlukan waktu lebih lama untuk memahami. Hal ini menambah tantangan bagi guru untuk menyesuaikan metode pengajaran yang tepat bagi setiap individu. Guru harus mampu mengelola perbedaan kemampuan ini agar semua siswa tetap mendapatkan perhatian yang adil dan sesuai dengan kebutuhan mereka.⁶

d. Kurangnya Pelatihan dan Pengembangan Profesional

Banyak guru di SD Negeri 2 Indra Jaya yang belum mendapatkan pelatihan khusus mengenai pembelajaran diferensiasi. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam menerapkan metode ini membuat guru merasa kurang percaya diri dalam mengelola pembelajaran yang beragam. Pelatihan dan pengembangan profesional yang lebih intensif diperlukan agar guru dapat lebih efektif dalam menerapkan pembelajaran diferensiasi.

e. Tantangan dalam Mengelola Kelas yang Beragam

Pembelajaran diferensiasi mengharuskan guru untuk mengelola kelas yang sangat beragam, baik dari segi kemampuan akademik, minat, maupun gaya belajar siswa. Hal ini dapat menyebabkan kesulitan dalam menjaga keteraturan kelas, terutama jika siswa memiliki kebutuhan yang sangat berbeda. Guru harus memiliki keterampilan dalam mengelola dinamika kelas yang beragam agar pembelajaran dapat berjalan dengan efektif.

f. Tantangan dalam Penilaian dan Evaluasi

Evaluasi dalam pembelajaran diferensiasi juga menjadi tantangan tersendiri. Karena siswa belajar dengan cara yang berbeda, penilaian yang dilakukan harus disesuaikan dengan perkembangan individu masing-masing. Guru harus dapat menilai secara adil dan objektif, meskipun ada perbedaan dalam cara dan kecepatan belajar siswa. Hal ini memerlukan pendekatan penilaian yang lebih fleksibel dan kreatif.

g. Resistensi dari Siswa dan Orang Tua

Beberapa siswa mungkin merasa kesulitan atau tidak nyaman dengan pendekatan pembelajaran yang berbeda dari yang biasa mereka terima. Selain itu, orang tua yang belum sepenuhnya memahami konsep pembelajaran diferensiasi mungkin merasa khawatir jika anak mereka tidak mengikuti metode yang dianggap lebih tradisional. Oleh karena itu, guru perlu melakukan pendekatan yang baik kepada orang tua dan siswa agar mereka dapat mendukung penerapan pembelajaran diferensiasi dengan lebih positif.⁷

h. Tantangan dalam Menjaga Motivasi Siswa

Pembelajaran diferensiasi bertujuan untuk meningkatkan motivasi siswa dengan memberikan pengalaman belajar yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Namun, menjaga

⁶ Tomlinson, C. A., & Allan, S. D. *Leadership for Differentiating ...*, h. 12-17

⁷ Vygotsky, L. S. *Interaction between Learning and Development*. *Journal of Cognitive Development*, 1(1), 34-41. 1978. h. 34-41.

motivasi siswa yang memiliki gaya belajar berbeda bisa menjadi tantangan. Beberapa siswa mungkin merasa tidak tertarik dengan metode yang digunakan, sementara yang lainnya mungkin merasa kurang diberi perhatian jika metode yang digunakan tidak sesuai dengan preferensi mereka.

Penerapan pembelajaran diferensiasi di SD Negeri 2 Indra Jaya menghadapi berbagai tantangan yang membutuhkan perhatian serius dari guru dan pihak sekolah. Keterbatasan waktu, sumber daya, serta perbedaan kemampuan siswa menjadi hambatan utama dalam menerapkan metode ini secara optimal. Namun, dengan adanya pelatihan yang lebih intensif, peningkatan sumber daya, dan dukungan dari orang tua, tantangan-tantangan tersebut dapat diatasi. Pembelajaran diferensiasi yang efektif dapat meningkatkan kualitas pendidikan dengan memberikan pengalaman belajar yang lebih personal dan sesuai dengan kebutuhan siswa, sehingga dapat membantu siswa mencapai potensi terbaik mereka.

3. Dampak penerapan pembelajaran diferensiasi terhadap hasil belajar siswa di SD Negeri 2 Indra Jaya

Penerapan pembelajaran diferensiasi di SD Negeri 2 Indra Jaya memberikan dampak yang signifikan terhadap hasil belajar siswa, baik dalam aspek akademik maupun non-akademik. Pembelajaran diferensiasi, yang menyesuaikan metode, materi, dan penilaian dengan kebutuhan dan gaya belajar siswa, berperan penting dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Berikut ini adalah dampak yang dapat diamati dari penerapan pembelajaran diferensiasi di sekolah tersebut.⁸

a. Peningkatan Pemahaman Materi Pelajaran

Dengan penerapan pembelajaran diferensiasi, siswa mendapatkan materi yang disesuaikan dengan gaya belajar mereka, baik itu visual, auditori, kinestetik, atau gaya belajar lainnya. Hal ini membuat siswa lebih mudah memahami materi karena disampaikan dengan cara yang lebih sesuai dengan cara mereka belajar. Sebagai contoh, siswa yang lebih menyukai pembelajaran visual dapat memahami konsep lebih baik melalui gambar, diagram, atau video, sementara siswa yang lebih kinestetik dapat terlibat dalam aktivitas praktikum atau proyek. Peningkatan pemahaman ini berujung pada peningkatan hasil belajar siswa.

b. Peningkatan Motivasi dan Keterlibatan Siswa

Pembelajaran diferensiasi juga berperan dalam meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Ketika siswa merasa bahwa metode yang digunakan sesuai dengan cara mereka belajar, mereka akan lebih termotivasi untuk mengikuti pelajaran dengan penuh perhatian. Siswa yang awalnya kurang tertarik dengan pelajaran menjadi lebih aktif dan bersemangat karena mereka merasa lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan partisipasi siswa dalam diskusi kelas, tugas, dan kegiatan pembelajaran lainnya.

c. Peningkatan Hasil Evaluasi dan Penilaian

Dengan adanya pembelajaran diferensiasi, siswa yang memiliki kemampuan dan kecepatan belajar yang berbeda tetap dapat mencapai hasil yang optimal. Penilaian yang dilakukan secara lebih fleksibel dan sesuai dengan perkembangan individu masing-masing siswa memungkinkan mereka untuk menunjukkan potensi terbaik mereka. Oleh karena itu, hasil evaluasi dan ujian menjadi lebih representatif terhadap kemampuan siswa yang sebenarnya, karena mereka dinilai berdasarkan capaian yang sesuai dengan gaya dan kemampuan belajar mereka.

⁸ Hall, T., & Strangman, N. *Differentiated Instruction and Implications for UDL Implementation*. Journal of Special Education Technology, 18(1), 49-61. 2003. h. 49-61.

d. Peningkatan Kepercayaan Diri Siswa

Salah satu dampak positif dari pembelajaran diferensiasi adalah meningkatnya rasa percaya diri siswa. Ketika siswa merasa bahwa mereka diberikan kesempatan untuk belajar dengan cara yang sesuai dengan kemampuan mereka, mereka lebih merasa dihargai dan mampu mengatasi tantangan belajar. Kepercayaan diri yang meningkat ini berkontribusi pada perkembangan emosional dan sosial siswa, yang pada gilirannya dapat mendukung keberhasilan akademik mereka.

e. Perkembangan Keterampilan Sosial dan Kerja Sama

Dalam pembelajaran diferensiasi, siswa sering kali diajak untuk bekerja dalam kelompok dengan anggota yang memiliki latar belakang, kemampuan, dan gaya belajar yang berbeda. Hal ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar bekerja sama, berbagi pengetahuan, dan saling membantu. Pembelajaran yang berbasis kolaboratif ini tidak hanya meningkatkan hasil akademik tetapi juga keterampilan sosial siswa, yang penting untuk perkembangan mereka di luar kelas.

f. Peningkatan Hasil Belajar di Berbagai Mata Pelajaran

Penerapan pembelajaran diferensiasi tidak hanya berfokus pada satu mata pelajaran, tetapi dapat diterapkan pada berbagai mata pelajaran. Hasilnya, siswa menunjukkan peningkatan dalam berbagai bidang akademik, baik dalam matematika, bahasa, sains, maupun pelajaran lainnya. Hal ini terjadi karena pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa memungkinkan mereka untuk lebih memahami konsep-konsep yang diajarkan dan mengaplikasikannya dengan lebih baik.

g. Mengurangi Kesenjangan Prestasi di Kelas

Salah satu dampak yang sangat positif dari pembelajaran diferensiasi adalah kemampuannya untuk mengurangi kesenjangan prestasi di antara siswa. Dengan menyesuaikan pendekatan pengajaran untuk setiap individu, siswa yang awalnya tertinggal dapat mengikuti pelajaran dengan lebih baik dan mencapai hasil yang lebih baik. Ini juga memberikan kesempatan bagi siswa dengan kebutuhan khusus atau yang membutuhkan perhatian lebih untuk berkembang sesuai dengan kemampuan mereka tanpa merasa tertinggal.⁹

Penerapan pembelajaran diferensiasi di SD Negeri 2 Indra Jaya memberikan dampak yang signifikan terhadap hasil belajar siswa, baik dari segi akademik maupun non-akademik. Dengan pendekatan yang disesuaikan dengan gaya belajar siswa, mereka dapat memahami materi dengan lebih baik, meningkatkan motivasi dan keterlibatan dalam pembelajaran, serta menunjukkan hasil yang lebih optimal dalam evaluasi. Selain itu, pembelajaran diferensiasi juga berkontribusi pada peningkatan kepercayaan diri siswa, keterampilan sosial, dan kerja sama. Dengan demikian, pembelajaran diferensiasi terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SD Negeri 2 Indra Jaya dan dapat menjadi model pembelajaran yang lebih inklusif dan efektif di masa depan.

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerapan pembelajaran diferensiasi di SD Negeri 2 Indra Jaya

Keberhasilan penerapan pembelajaran diferensiasi di SD Negeri 2 Indra Jaya dipengaruhi oleh berbagai faktor yang melibatkan aspek internal dan eksternal. Faktor-faktor ini sangat penting untuk dipahami agar penerapan pembelajaran diferensiasi dapat berjalan dengan efektif dan memberikan dampak positif terhadap perkembangan siswa. Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerapan pembelajaran

⁹ Darling-Hammond, L., & Bransford, J. *Preparing Teachers for a Changing World: What Teachers Should Learn and Be Able to Do*. Journal of Teacher Education, 56(3), 230-245. 2005. h. 230-245

diferensiasi di sekolah tersebut:¹⁰

a. Kompetensi dan Keterampilan Guru

Salah satu faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan penerapan pembelajaran diferensiasi adalah kompetensi dan keterampilan guru. Guru yang memiliki pemahaman yang baik tentang prinsip-prinsip pembelajaran diferensiasi serta keterampilan dalam menyesuaikan materi, metode, dan penilaian sesuai dengan kebutuhan siswa akan lebih efektif dalam menerapkan pembelajaran diferensiasi. Guru yang mampu mengidentifikasi gaya belajar siswa dan merancang pembelajaran yang sesuai akan meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan.

b. Ketersediaan Sumber Daya Pembelajaran

Ketersediaan sumber daya pembelajaran yang beragam juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran diferensiasi. Pembelajaran yang berbeda-beda membutuhkan berbagai sumber daya, seperti alat peraga, media pembelajaran digital, buku referensi, dan perangkat pembelajaran lainnya. Sekolah yang menyediakan berbagai sumber daya ini memungkinkan guru untuk merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan setiap siswa, baik yang membutuhkan pendekatan visual, auditori, atau kinestetik.

c. Dukungan dari Pihak Sekolah dan Orang Tua

Dukungan yang kuat dari pihak sekolah, termasuk kepala sekolah, serta dukungan dari orang tua sangat mempengaruhi keberhasilan penerapan pembelajaran diferensiasi. Kepala sekolah yang memberikan kebijakan yang mendukung serta menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pembelajaran diferensiasi akan memotivasi guru untuk lebih aktif dalam menerapkan metode ini. Selain itu, keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran, seperti memberikan dukungan di rumah, juga sangat penting untuk mendukung keberhasilan siswa dalam pembelajaran diferensiasi.

d. Kondisi Kelas dan Jumlah Siswa

Kondisi kelas dan jumlah siswa juga mempengaruhi efektivitas penerapan pembelajaran diferensiasi. Kelas dengan jumlah siswa yang terlalu banyak mungkin akan menyulitkan guru dalam memberikan perhatian yang cukup kepada setiap siswa. Sebaliknya, kelas dengan jumlah siswa yang lebih sedikit memungkinkan guru untuk lebih mudah mengidentifikasi kebutuhan individual siswa dan memberikan pembelajaran yang lebih terfokus. Oleh karena itu, pengaturan jumlah siswa per kelas menjadi faktor penting dalam kesuksesan penerapan pembelajaran diferensiasi.

e. Kesiapan Siswa untuk Mengikuti Pembelajaran Diferensiasi

Keberhasilan pembelajaran diferensiasi juga dipengaruhi oleh kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran yang disesuaikan dengan gaya belajar mereka. Siswa yang terbiasa dengan pendekatan pembelajaran yang lebih konvensional mungkin membutuhkan waktu untuk beradaptasi dengan pendekatan diferensiasi. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk memberikan orientasi dan bimbingan agar siswa dapat mengikuti pembelajaran diferensiasi dengan baik.

f. Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran diferensiasi juga memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Teknologi, seperti penggunaan aplikasi pembelajaran, video pembelajaran, dan alat interaktif lainnya, dapat membantu guru dalam menyampaikan materi yang lebih variatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Teknologi juga memungkinkan guru untuk memberikan penilaian yang lebih fleksibel dan berbasis pada capaian individual siswa.

¹⁰ Darling-Hammond, L., & Bransford, J. *Preparing Teachers for ...*, . h. 230-245

g. Lingkungan Sosial dan Budaya Sekolah

Lingkungan sosial dan budaya sekolah turut mempengaruhi keberhasilan penerapan pembelajaran diferensiasi. Sekolah yang memiliki budaya yang mendukung keragaman dan inklusivitas cenderung lebih berhasil dalam menerapkan pembelajaran diferensiasi. Dalam lingkungan yang mendukung, siswa merasa lebih dihargai dan diterima dengan segala perbedaan yang ada, baik dalam gaya belajar, kemampuan, maupun latar belakang sosial mereka.¹¹

h. Kebijakan Pendidikan yang Mendukung

Kebijakan pendidikan yang mendukung penerapan pembelajaran diferensiasi juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan implementasinya. Kebijakan yang memberikan fleksibilitas kepada guru untuk merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa serta memberikan pelatihan yang cukup bagi guru tentang pembelajaran diferensiasi akan meningkatkan efektivitas pembelajaran tersebut. Kebijakan yang mendukung juga mencakup evaluasi yang berbasis pada pencapaian individu, bukan hanya berdasarkan hasil ujian standar.

Keberhasilan penerapan pembelajaran diferensiasi di SD Negeri 2 Indra Jaya dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Faktor-faktor seperti kompetensi guru, dukungan dari pihak sekolah dan orang tua, serta ketersediaan sumber daya pembelajaran yang memadai sangat penting dalam memastikan pembelajaran diferensiasi berjalan dengan efektif. Selain itu, kondisi kelas, kesiapan siswa, dan penggunaan teknologi juga berperan besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan memahami dan mengoptimalkan faktor-faktor ini, penerapan pembelajaran diferensiasi dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan akademik dan sosial siswa di SD Negeri 2 Indra Jaya.

KESIMPULAN

Penerapan pembelajaran diferensiasi di SD Negeri 2 Indra Jaya terbukti efektif dalam memenuhi gaya belajar peserta didik yang beragam. Dengan mengadaptasi metode yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik masing-masing siswa, guru berhasil menciptakan suasana pembelajaran yang lebih inklusif dan menyenangkan. Meskipun demikian, tantangan seperti keterbatasan waktu, sumber daya, dan pelatihan yang kurang optimal menjadi hambatan dalam implementasinya. Meskipun demikian, pembelajaran diferensiasi memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa, karena siswa dapat belajar sesuai dengan kemampuan dan gaya mereka masing-masing.

Keberhasilan penerapan pembelajaran diferensiasi di SD Negeri 2 Indra Jaya dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain kemampuan guru dalam memahami dan mengimplementasikan strategi diferensiasi, dukungan dari pihak sekolah, serta keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran diferensiasi, perlu adanya pelatihan yang lebih intensif bagi guru dan penyediaan sumber daya yang memadai. Dengan demikian, diharapkan pembelajaran diferensiasi dapat semakin optimal dan membawa dampak positif yang lebih besar terhadap perkembangan akademik siswa di sekolah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Darling-Hammond, L., & Bransford, J. (2005). Preparing Teachers for a Changing World: What Teachers Should Learn and Be Able to Do. *Journal of Teacher Education*, 56(3), 230-245.
- Gagne, R. M., & Briggs, L. J. (2014). *Principles of Instructional Design*. 5th ed. Belmont, CA: Wadsworth Publishing.

¹¹ Darling-Hammond, L., & Bransford, J. *Preparing Teachers for ...*, h. 230-245

- Hall, T., & Strangman, N. (2003). Differentiated Instruction and Implications for UDL Implementation. *Journal of Special Education Technology*, 18(1), 49-61.
- Hattie, J. (2009). *Visible Learning: A Synthesis of Over 800 Meta-Analyses Relating to Achievement*. London: Routledge.
- Santrock, J. W. (2011). *Educational Psychology*. 5th ed. New York: McGraw-Hill.
- Slavin, R. E. (2018). *Educational Psychology: Theory and Practice*. 12th ed. Boston: Pearson.
- Tomlinson, C. A. (2001). *How to Differentiate Instruction in Mixed-Ability Classrooms*. Alexandria, VA: ASCD.
- Tomlinson, C. A., & Allan, S. D. (2000). Leadership for Differentiating Schools and Classrooms. *Journal of Educational Leadership*, 58(1), 12-17.
- Vygotsky, L. S. (1978). Interaction between Learning and Development. *Journal of Cognitive Development*, 1(1), 34-41.